

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil perhitungan rata-rata jumlah *Plasmodium* antara penggunaan pelarut buffer fosfat pH 7,2 dan akuades pada pewarnaan Giemsa 10% namun perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik berdasarkan uji Mann Whitney U.
2. Pelarut Buffer fosfat pH 7,2 lebih optimal dalam mendukung ketepatan akurasi penghitungan jumlah *Plasmodium* dibandingkan pelarut akuades, sehingga buffer fosfat pH 7,2 lebih direkomendasikan sebagai pelarut dalam pemeriksaan malaria mikroskopis.

B. Saran

1. Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu Parasitologi, khususnya terkait pengaruh pelarut terhadap kualitas pewarnaan giemsa dan keterkaitan pH dengan jumlah plasmodium

2. Praktis

- a. Bagi fasilitas kesehatan, disarankan untuk mempertimbangkan dalam menentukan pelarut yang lebih efektif dan konsistensi untuk pewarnaan giemsa pada pemeriksaan malaria, sehingga meningkatkan kualitas diagnosis.

- b. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medis, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dan akurasi dalam identifikasi *Plasmodium* pada sediaan apus darah secara mikroskopis
- c. Bagi Institusi Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata kuliah parasitologi dan teknik pewarnaan mikroskopis.